



PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
***GURITA* (GUBUK CERITA CINTA) SEBAGAI MEDIA CURAH**
GAGASAN DAN PENINGKATAN MINAT MENULIS ANAK PUTUS
SEKOLAH DI DAERAH KLOPODUWUR KECAMATAN BANJAREJO
KABUPATEN BLORA

BIDANG KEGIATAN :
PKM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Diusulkan oleh:

Sriyana	(2101414078)/2014
Syaefatul Awaliyah	(2101414085)/2014
Eryani Puspa Dyanti	(2101414067)/2014

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG

2015

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
A. RINGKASAN	1
B. LATAR BELAKANG.....	2
C. RUMUSAN MASALAH.....	3
D. TUJUAN	4
E. KEGUNAAN PROGRAM	4
F. LUARAN YANG DIHARAPKAN	4
G. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN	4
H. METODE PELAKSANAAN	5
I. JADWAL KEGIATAN	8
J. RANCANGAN ANGGARAN.....	9
K. LAMPIRAN.....	11

Ringkasan

Penyusunan Proposal Kegiatan Mahasiswa Pengabdian Masyarakat “Gubuk Cerita Cinta sebagai media curah gagasan dan peningkatan minat menulis anak-anak putus sekolah di desa Klopoduwur Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora untuk tujuan jangka panjangnya agar anak-anak putus sekolah di desa tersebut mampu mengembangkan potensinya, dan mewujudkannya dalam bentuk suatu karya sastra berdasarkan pengalaman yang telah mereka lalui dari kehidupannya setelah putus sekolah. Perwujudan karya sastra tersebut dapat berupa cerita pendek. Gubuk Cerita Cinta juga memiliki tujuan untuk menambah wawasan berupa pengetahuan umum dengan pemberian donasi buku-buku ilmu pengetahuan dan peningkatan ketrampilan untuk anak-anak putus sekolah.

Target khusus yang akan kami capai dalam penyusunan proposal ini yaitu untuk menghasilkan karya dalam bentuk bahasa tulis. Kami yakin dengan dengan pembelajaran cinta ilmu dapat memunculkan ruh-ruh baru seorang penulis di dalam jiwa anak yang putus sekolah.

Melalui Gubuk Cerita Cinta, kami sekelompok mahasiswa mengajarkan kehidupan cinta ilmu dan kami juga akan menggunakan metode saling berbagi pengalaman dari tiap anak-anak putus sekolah.

A. JUDUL

Gurita (Gubuk Cerita Cinta) sebagai media curah gagasan dan peningkatan minat menulis untuk anak putus sekolah di desa Klopoduwur Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Anak-anak putus sekolah adalah mereka yang tidak dapat melanjutkan sekolah ke jenjang SMP, SMA, ataupun Perguruan Tinggi. Meskipun, pemerintah Indonesia telah menetapkan wajib belajar 9 tahun yang tercantum dalam UU Pendidikan Nasional No. 2/1989. Bahwa, Pemerintah berupaya meningkatkan taraf kehidupan rakyat dengan mewajibkan semua warga negara Indonesia yang berusia 7- 12 tahun dan 12-15 tahun untuk menamatkan pendidikan dasar dengan program 6 tahun di SD dan 3 tahun di SLTP secara merata. Namun, fenomena putus sekolah di Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora tetap terjadi di era kejayaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang secanggih ini.

Putus sekolah memberikan dampak buruk terhadap masa depan seorang anak. Hal ini dikarenakan akan terjadinya ketinggalan pada proses kedewasaannya, psikologi, dan tingkat kecerdasannya. Anak-anak di desa Klopoduwur mayoritas putus sekolah di jenjang SD. Ini merupakan hal yang memprihatinkan karena mereka putus sekolah pada usia produktif yang seharusnya mengenyam pendidikan. Usia produktif merupakan usia yang sedang dalam tahap perkembangan intelektualitasnya. Mereka dapat berpikir kritis dengan hal-hal baru yang mereka lihat dan mereka rasakan.

Sehingga diperlukan suatu wadah dalam penyaluran daya kreatif anak-anak putus sekolah agar mereka dapat merasakan dunia pendidikan, baik itu suatu lembaga formal maupun non formal. Pemerintah telah membuat peraturan perundang-undangan mengenai wajib belajar sembilan tahun. Namun, berdasarkan survei di lapangan program wajib belajar sembilan tahun tidak berjalan sesuai dengan harapan pemerintah. Diperlukan kesadaran dari hati masyarakat untuk mengerti arti pentingnya pendidikan. Kelak anak-anaknya menjadi orang yang berguna bagi bangsa dan negara

Dilihat dari struktur fisik desa Klopoduwur terletak di Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora. Merupakan kawasan datran tinggi dan pegunungan kapur. Jika dilihat dari kondisi sosial, mayoritas kehidupan masyarakat di desa Klopoduwur masih kental dengan tata aturan dari leluhur Jawa. Bahkan, untuk pendidikan mereka tidak begitu memperhatikannya. Terutama bagi anak-anak perempuan yang jarang mengenyam pendidikan. karena, masyarakat desa memiliki anggapan bahwa setinggi apapun tingkat pendidikan yang diperoleh anak perempuan tidak akan dapat merubah posisi mereka di dapur “nguleg sambel”.

Sedangkan untuk keadaan perekonomian di masyarakat tersebut cukup mengagumkan. Mereka memiliki tanah berhektar-hektar, rumah dari bahan kayu jati, hewan ternak ada disetiia KK. Namun dengan kekayaan yang mereka miliki, hanya sebagian kecil masyarakat yang memiliki kesadaran untuk memberikan pendidikan kepada anaknya. Lebih baik memiliki sawah dan sapi dalam jumlah banyak daripada memiliki anak dengan prestasi tinggi yang tidak dapat dipandang secara langsung, atau kasat mata. Maka dari itu, banyak anak-anak desa tersebut yang tidak merasakan segarnya aroma pendidikan.

Oleh karena itu, dengan kesadaran hati, kami sebagai mahasiswa yang peduli dan mengerti tentang pendidikan. kami mencanangkan program belajar bersama yang diperuntukkan anak-anak putus sekolah di desa Klopoduwur. Kami memberikan nama program kami “Gurita (Gubuk Cerita Cinta) sebagai media curah gagasan dan peningkatan minat menulis anak-anak putus sekolah di desa Klopoduwur. Dimana kami mengumpulkan anak-anak putus sekolah untuk bergabung dan berbagi cerita yang hanya meminimum seteguk pendidikan.

Alasan kami membuat program ini untuk memberikan pengetahuan dan bekal ketrampilan. Agar tujuan tersebut dapat tercapai dibutuhkanlah komunitas yang positif. Seperti yang kami ajukan sebagai program kreatifitas mahasiswa yaitu Gurita (Gubuk Cerita Cinta) anak putus sekolah di desa Klopoduwur kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora.

C. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana cara mengembangkan kecerdasan anak-anak putus sekolah ?
2. Bagaimana cara membimbing anak-anak putus sekolah agar dapat menghasilkan suatu karya sastra yang hanya dari pendidikan sekolah dasar ?

D. TUJUAN

1. Tujuan dari pengusulan kegiatan pembelajaran untuk anak-anak putus sekolah yaitu untuk mengembangkan kecerdasan agar dapat mengunggulkan diri dalam kehidupan di dunia.
2. Tujuan khusus dari penyelenggaraan program ini adalah untuk memberikan ketrampilan menulis suatu karya sastra melalui imajinasi, pengalaman hidup, dan refleksi dari orang lain yang dipadu padankan secara sempurna dan sederhana.

E. KEGUNAAN PROGRAM

1. Usaha untuk memberikan pertolongan bagi anak-anak yang tidak dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi untuk mengetahui dan memaknai arti penting sebuah pendidikan.
2. Dukungan untuk mencerdaskan generasi bangsa.
3. Wujud untuk meningkatkan produksi karya sastra melalui pengalaman yang dibumbui dengan daya imajinasi.

F. LUARAN YANG DIHARAPKAN

1. Mengembangkan kehidupan melalui penambahan wawasan.
2. Melatih kerja otak agar mampu berimajinasi dan mengembangkan kata-kata yang ada dalam pikiran kemudian dituangkan dalam bentuk bahasa tulis.
3. Membantu dalam penciptaan karya sastra dari anak-anak yang hanya merasakan seklumit pendidikan.
4. Memunculkan penulis-penulis baru dari kalangan yang luar biasa.

G. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Pada hakikatnya, masyarakat di desa Klopoduwur masih sepaham dengan ajaran nenek moyangnya. Masih berbau mistis yang menjurus pada kehidupan yang kuno, yang tidak begitu mementingkan pendidikan modern. Apalagi kehidupan para gadis disana, benar-benar tidak diperhatikan mengenai masalah pendidikan. Padahal, sudah ada emansipasi wanita yang dipelopori oleh Ratu Ajeng Kartini. Namun, bagi kaum

wanita untuk memperoleh pendidikan setinggi mungkin menjadi sesuatu yang istimewa dan patut dibanggakan. Setelah lulus dari sekolah dasar mereka biasanya tidak melanjutkan sekolah lagi melainkan, menunggu calon suami datang melamar. Bagi gadis yang cantik maka ia akan mendapatkan laki-laki terkaya di desanya. Tapi, untuk gadis yang tidak cantik harus menerima laki-laki yang sesuai dengan standar wajah mereka masing-masing.

Masyarakat disini memiliki anggapan bahwa pendidikan tidak akan mengantarkan namanya memperoleh gelar orang terkaya di desa Klopoduwur, namun sawah berhektar-hektar, sapi yang memenuhi pekarangan belakang rumah, dan perhiasan yang akan menjadi tolok ukur kekayaan seseorang di daerah ini. Seharusnya, pandangan mengenai hal tersebut harus dihilangkan agar tercipta masyarakat yang memiliki rasa kepedulian terhadap pendidikan.

Berdasarkan survei yang telah kami lakukan, anak-anak yang hanya menempuh pendidikan sampai sekolah dasar. Mereka merantau untuk mengadu nasib di kota tetangga sebagi buruh atau tetap tinggal di rumah untuk merawat hewan peliharaannya atau meneruskan profesi orang tuanya yaitu petani. Tidak ada perubahan menuju kemajuan desa tersebut. Hal ini, disebabkan karena calon dari pemimpin desa tersebut tidak mengenyam pendidikan.

Melakukan perubahan pola pikir masyarakat terbelakang menuju pola pikir yang modern memang tidak semudah yang dipikirkan. Kepercayaan terhadap dukun masih sangat kental. Bahkan disetiap ada kegiatan hajatan menggunakan perhitungan hari-hari Jawa yang paling baik. Jika salah dalam menetapkan tanggal dan hari yang baik maka akan terjadi malapetaka. Kemudian, terdapat tempat untuk mencari ilmu kebatinan yang biasanya dipakai masyarakat sebagi tameng agar terhindar dari sihir, santet, dan sejenisnya.

Melihat dari gambaran umum masyarakat di desa Klopoduwur, kami berharap dengan adanya program ini, anak-anak di desa tersebut dapat meningkatkan kecerdasannya agar dapat meningkatkan taraf pendidikan di desa Klopoduwur. Dan tujuan khusus yang hendak kami capai yaitu terciptanya karya sastra dari penulis-penulis kecil.

H. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan ini kami, memberikan pengajaran kepada anak-anak putus sekolah. Dan memberikan wadah untuk bertukar pikiran mengenai keluhan-keluhan yang mereka rasakan secara lisan hingga dapat diwujudkan dalam sebuah bahasa tulisan.

Metode yang kami gunakan dalam program kegiatan mahasiswa pengabdian masyarakat adalah :

1. Persiapan

- a. Menyusun program kegiatan
- b. Melakukan perizinan kepada Kepala Desa dan Camat di daerah tersebut.
- c. Menjalin mitra dengan perangkat desa tersebut.
- d. Memberikan pengarahan dan pemaparan kepada masyarakat mengenai program Gubuk Cerita Cinta.
- e. Mengundang anak-anak putus sekolah di desa Klopoduwur untuk mengikuti bimbingan di Gubuk Cerita Cinta.
- f. Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan.
- g. Menyediakan waktu dan tempat untuk kegiatan.
- h. Menjalin korelasi dengan masyarakat di desa Klopoduwur.
- i. Menyebarkan leaflet program kegiatan.
- j. Mempersiapkan angket untuk peserta bimbingan Gubuk Cerita Cinta.

2. Pelaksanaan

a. Sasaran

Sasaran untuk anak-anak desa Klopoduwur yang hanya mengenyam pendidikan sekolah dasar.

b. Kepanitiaan

Kepanitiaan terdiri dari penyusun Program Kreativitas Mahasiswa Gubuk Cerita Cinta dan relawan dari mahasiswa lainnya.

c. Alat-alat yang diperlukan:

- 1) Gubuk
- 2) Tikar
- 3) Papan tulis

- 4) Buku
- 5) Handycam
- 6) Kamera digital
- 7) Printer
- 8) Bolpin

d. Penutupan

Kegiatan ini memiliki tujuan dalam upaya pengembangan kecerdasan anak-anak putus sekolah di desa Klopoduwur serta peningkatan ketrampilan budaya menulis. Dalam penutupan nanti akan diadakan pelelangan karya sastra yang telah dibuat oleh anak-anak putus sekolah.

e. Pengumpulan Angket

Angket yang diberikan berisi kesan dan pesan serta pendapat mereka yang akan dijadikan landasan sejauh mana keberhasilan kegiatan ini dalam memberikan mereka pelatihan.

f. Publikasi Hasil Pengabdian

Publikasi dari hasil kegiatan dapat dilakukan melalui jejaring sosial, dan pameran karya sastra karangan anak-anak putus sekolah. Dalam acara ini diharapkan agar karya sastra mereka mendapat apresiasi dari umum.

g. Penghargaan

Bagi peserta Gubuk Cerita Cinta yang berhasil memberikan sebuah karya sastranya dan memenuhi kualitas yang baik. Kami dari panitia kegiatan akan memberikan penghargaan berupa piala dan piagam. Hal ini akan menjadi motivasi tersendiri bagi mereka. Serta agar mereka memahami arti penting pendidikan sehingga mereka memiliki kesadaran untuk memberikan pendidikan dari dasar hingga ke Perguruan Tinggi.

3. EVALUASI DAN PELAPORAN

Evaluasi akan dilakukan selama pelaksanaan kegiatan Gubuk Cerita Cinta. Akan dilakukan evaluasi peningkatan yang terjadi pada peserta kegiatan, dilihat dari hasil kerja mereka.

Penyusunan laporan dilakukan dari hasil pencapaian peserta kegiatan secara obyektif.

I. JADWAL KEGIATAN

Kegiatan pembelajaran dan pelatihan ini dilaksanakan selama tiga bulan, adapun rincian jadwal kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Jadwal Kejiata

No	Kegiatan	Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3			
		minggu ke				minggu ke-				minggu ke-			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perijinan kegiatan	√											
2	Pengenalan dan penyuluhan program		√										
3	Persiapan perangkat dan perlengkapan materi		√										
4	Pengisian materi dan berbagi cerita			√	√	√	√	√	√	√	√	√	
5	Penilaian pemahaman dan pembuatan Cerita.				√				√				√
6	Persiapan perlengkapan dan peralatan Pelaksanaan	√											
7	Pemberitahuan dan publikasi pihak terkait		√										
8	Pengumpulan Karya sastra (novel,cerpen)				√	√	√	√	√				
9	Lelang Karya Sastra anak-anak putus										√		

	sekolah												√			
10	Evaluasi dan Monitoring													√		
11	Pembuatan Laporan															√

J. RANCANGAN ANGGARAN

NO	Nama Barang	Harga Satuan	Banyak Barang	Jumlah
1.	Buku pengetahuan umum	20000	100	2000000
2.	Buku tulis	2000	40	80000
3.	Bolpoin	1500	40	60000
4.	Spidol Snowman hitam	5000	5	25000
5.	Amplop	30000	1	30000
6.	Penyusunan dan Pengandaan laporan	100000		100000
Jumlah				2295000

1. Transportasi dan Akomodasi

NO.	Nama Barang	Harga Satuan	Banyak Barang	Jumlah
1.	Transportasi panitia selama pelaksanaan	120000	4	480000
2.	Komunikasi lewat telepon	250000		250000
3.	Cinderamata dan kenang-kenangan			
	a. CD Dokumentasi	3500	40	140000
	b. Stiker	1000	40	40000
4.	Plakat kepada Desa Klopok Kab. Blora	45000	1	45000
Jumlah				955000

2. Peralatan dan Perlengkapan

NO.	Nama Barang	Harga Satuan	Banyak	Jumlah
-----	-------------	--------------	--------	--------

			Barang	
1.	Sewa printer	70000	1	70000
2.	Sewa camera digital	100000	1	100000
3.	Sewa handycam	130000	1	130000
4.	Editing dan penggandaan	150000		150000
5.	Cetak digital camera	190000		190000
6.	Listrik	150000		150000
7.	Sewa gubug	200000		200000
8.	Sewa tikar	15000	3	45000
9.	Dekorasi	100000		100000
Jumlah				1135000

3. Konsumsi

NO.	Nama Barang	Harga Satuan	Banyak Barang	Jumlah
1.	Snack	5000	50	250000
2.	Makanan ringan	65000		65000
3.	Air gallon	50000		100000
4.	Konsumsi penyelenggara	70000		70000
Jumlah				485000

4. Rekapitulasi Dana

NO.	Nama Kebutuhan Dana	Jumlah
1.	Kesekretariatan	2295000
2.	Transportasi dan Akomodasi	955000
3.	Peralatan dan Perlengkapan	1135000
4.	Konsumsi	485000
Jumlah		4875000

